

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan suatu proses yang berdimensi jamak (multidimensional), mencakup perubahan orientasi dan organisasi dari sistem sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Pembangunan masyarakat desa diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat, sehingga mereka mampu mengidentifikasi kebutuhan dan masalah secara bersama (Adisasmita, 2006: 116).

Ada pula yang mengartikan pembangunan masyarakat sebagai kegiatan yang terancam untuk menciptakan kondisi-kondisi bagi kemajuan sosial ekonomi masyarakat, dengan meningkatkan partisipasi masyarakat. Pakar lain memberikan batasan bahwa pembangunan masyarakat adalah perpaduan antara pembangunan sosial ekonomi dan pengorganisasian masyarakat.

Purwakarta merupakan suatu kabupaten yang berada di provinsi Jawa Barat. Terletak di bagian tengah utara Propinsi Jawa Barat diantara 107030'107040 Bujur Timur 6025'6045' Lintang selatan. Satu hingga dua dekade silam, Purwakarta memang dikenal dengan julukan Kota Pensiun. Suasananya yang jauh dari hiruk pikuk kendaraan dan lalu lalang manusia membuat Purwakarta layak disebut Kota Pensiun. Apalagi dengan posisinya yang berada di jalur perlintasan antara Bandung dan Jakarta. Jarang sekali orang sengaja datang mengunjungi Kabupaten terkecil kedua se-Jawa Barat itu.

Kabupaten Purwakarta memiliki batas dengan Kabupaten Karawang di bagian Barat dan sebagian wilayah utara, di sebelah Barat Daya dengan Kabupaten Cianjur, di sebelah Selatan dan dibagian Utara dan dibagian Utara dan dengan Kabupaten Bandung, dan sebagian wilayah Timur

dengan Kabupaten Subang. Kabupaten Purwakarta sebagian besar memiliki area persawahan, hutan dan perkebunan. Indikasi lain dapat dilihat pada adanya pengelolaan tanah perkebunan, baik yang dikelola oleh rakyat maupun oleh pihak swasta. Adapun komoditi perkebunan yang dihasilkan Kabupaten Purwakarta ini adalah karet, teh, kelapa, kopi, cengkeh, kapuk, pala, aren, kemiri, pandan. Kekayaan alam lainnya merupakan sumber daya air, dimana Kabupaten Purwakarta merupakan bagian dari wilayah aliran sungai Citarum, dan lokasi bendungan Jatiluhur yang berfungsi sebagai flow control, irigasi dan sumber tenaga Pembangkit Listrik yang menampung air 3 Milyar kubik air, selain itu juga terdapat sumber daya air dari waduk Cirata yang menampung 2 Milyar kubik air yang menguntungkan dalam penyediaan air irigasi dan kebutuhan air minum. Banyak orang yang menganggap bahwa transit selama perjalanan saja. Padahal Purwakarta yang memiliki potensi yang cukup memikat masyarakat dari luar kota salah satunya yaitu sudah jadinya Air Mancur Terbesar se Asia Tenggara.

Untuk meningkatkan perekonomian di Daerah Desa Nagri Tengah Purwakarta yang dekat dengan pusat kota, Pemerintahpun membangun diadakannya Air Mancur Terbesar se Asia Tenggara ini karena di daerah ini sebagai pusat kegiatan masyarakat, dari perekonomiannya maupun pariwisatanya. Sehingga strategis untuk di bangunnya taman air mancur ini. Adanya dua waduk raksasa di Purwakarta yaitu Cirata dan Jatiluhur juga berkontribusi untuk menjadikan Purwakarta tidak nyaman dikunjungi. Hal ini karena dengan adanya waduk-waduk tersebut, Purwakarta memiliki cuaca panas akibat reaksi alam. Akan tetapi, hal tersebut kini tak berlaku lagi. Pemkab Purwakarta menyulap kabupaten yang biasa-biasa saja itu menjadi kabupaten istimewa. Purwakarta kini dikenal di seantero Indonesia bahkan hingga ke mancanegara. Hal itu terjadi berkat pembangunan-pembangunan infrastruktur yang berbasis budaya oleh pemerintah setempat. Bahkan, kini Purwakarta menjadi target destinasi wisata di Jawa Barat. Siapa yang tak

kenal dengan air mancur Sri Baduga yang merupakan air mancur terbesar di Asia Tenggara. Lalu berbagai museum berbasis budaya ada di Purwakarta. Sebut saja Museum Galeri Wayang, lalu Museum Diorama yang menyajikan sejarah kebudayaan Sunda. Dalam waktu dekat, Purwakarta akan meresmikan hotel yang diberi nama Padjajaran Anyar. Hotel ini bukan hotel biasa karena berada di ketinggian 800-1.000 mdpl di Gunung Parang. Sangat wajar, peningkatan jumlah kunjungan wisatawan asing maupun domestik naik secara signifikan di Purwakarta.

Daerah Desa Negeri Tengah Purwakarta ini yang berada Jl. Hm.Suryo sangat di kenal dengan Situ Buleud karena tempatnya yang bundar. Bundar ini di sebabkan oleh tempat singgah atau mandinya badak. Di Purwakarta juga terkenal dengan kepariwisataannya yaitu dari mulai bendungan Jatiluhur, perkebunan, waterboom, hiking sehingga banyak di kunjungi oleh wisatawan-wisatawan lokal maupun tidak lokal. Mereka banyak yang sengaja datang karena ingin menikmati keindahan Air Mancur yang banyak warna dari efek cahaya mulai dari video aqua screen dengan gambaran alur cerita kejayaan kerajaan Sunda serta ikon Kabupaten Purwakarta yang berada di Taman Sribaduga ini.

Perubahan-perubahan sosial budaya tujuannya untuk mengeksplorasi makna-makna dan nilai-nilai tertentu bukan hanya dalam seni dan proses belajar tetapi juga pada institusi dan prilakunya serta kesatuan-kesatuan hidup manusia yang saling berinteraksi untuk mewujudkan perekonomiannya lebih berkembang lagi.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Untuk mengolah sumber perekonomian yang ada di masyarakat Purwakarta, yaitu di banggunya sebuah Taman Sribaduga sebagai simbol martabat bangsa karena dengan di banggunya taman air mancur tersebut sistem perubahan-perubahan perekonomian

maupun sosialnya menjadi lebih baik. Banyak yang Antusias Masyarakat lokal maupun non-lokal. Tanah yang seluasnya 4 hektar di ubah dengan berbagai pantulan cahaya dan dekorasi yang memanjakan mata masyarakat.

2. Dalam permasalahan yang ada dikabupaten Purwakarta yaitu masih banyaknya pedagang yang masih berjualan di zona yang sudah dilarang, masyarakat lokal maupun non-lokal masih kurangnya kesadaran terhadap lingkungan. Kurangnya dana terhadap perekonomian masyarakat, SDM nya yang kurang terlatih.
3. Kehidupan Masyarakat yang berada di Purwakarta sendiri lumayan sejahtera karena dengan adanya Taman Air Mancur ini perekonomian di Desa Negeri Tengah masyarakat semakin maju dari yang berjualan makanan serta produksi keramik, guji, celengan dari bahan tanah liat ini lah masyarakat Purwakarta bisa menghasilkan uang serta di kenal oleh Dunia karena produksi-produksinya yang berkualitas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian dan pokok-pokok pemikiran di atas permasalahan yang akan di ungkapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana potensi ekonomis dari adanya pembangunan Air Mancur Terbesar se Asia Tenggara di Desa Nagri Tengah Purwakarta ?
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap pembangunan kepariwisataan Air Mancur Purwakarta ?
3. Bagaimana keadaan sosial ekonomi Masyarakat Desa Nagri Tengah setelah adanya pembangunan Air Mancur Purwakarta ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potensi ekonomis dari adanya Pembangunan Air Mancur yang berada di Purwakarta ?
2. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap Pembangunan kePariwisata Air Mancur di Purwakarta ?
3. Untuk mengetahui keadaan sosial ekonomi setelah adanya Pembangunan Air Mancur yang berada di Purwakarta ?

1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka ada beberapa hal yang dapat dipandang sebagai manfaat baik secara akademis maupun praktis, dengan mengangkat penelitian ini diantaranya adalah:

1.5.1 Kegunaan Teoritis

1. Hasil karya ilmiah ini diharapkan bisa membantu dalam mendeskripsikan penelitian hal lain yang memang korelasinya dengan penelitian ini.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang baik bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya Jurusan Sosiologi di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

1.5.2. Kegunaan Praktis

Adapun dalam penelitian ini, selain memiliki kegunaan teoritisnya penelitian memaparkan kegunaan praktis dari penelitian yang dilakukan, diantaranya:

1. Kegunaan Akademis

Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, penelitian ini diharapkan bisa menjadi penambah buku bacaan dari sekian banyak buku yang ada, selain itu sebagai *literature* bagi mahasiswa secara umum, dan bagi mahasiswa Ilmu Sosial dan Ilmu Politik secara khusus, terutama bagi para peneliti selanjutnya dengan kajian penelitian yang sama.

2. Kegunaan untuk Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi semua kalangan khususnya bagi peneliti sendiri dimana sebagai pengalaman dan pembelajaran dalam mengaplikasikan pemahaman-pemahaman mengenai Ilmu sosial secara umum dan dalam mengkaji dan memberikan pemahaman lagi mengenai konflik yang terjadi di sekitar masyarakat.

1.6 Kerangka Pemikiran

Paradigma perilaku sosial memusatkan perhatiannya kepada hubungan antara individu dengan lingkungannya (Ritzer, 2014:71). Teori behavioral memusatkan perhatiannya kepada hubungan antara akibat dari tingkah laku yang terjadi di dalam lingkungan aktor dengan tingkah laku aktor.

Menurut paradigma ini, masyarakat adalah tingkatan mikroskopik dan interpersonal. Bentuk penjelesannya lebih pada pembuktian daripada cara induktif. Tradisi perilaku sosial mencakup juga penjelasan secara alamiah dan sosial. Max Weber dan George Mead contohnya, mempelajari individu sebagai produk sosial yang menitikberatkan pengertian dan proses perilaku sosial dan interaksi sosial. Cara pandang paradigma ini memfokuskan lingkungan sosial serta hubungan antara individu dan lingkungannya melalui sosialisasi

ekspresi perannya, saling berinteraksi dalam bermacam-macam permainan dan ungkapan realitas pribadinya (Graham, 2009 :39-40).

Untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat, penggalian potensi yang ada harus terus menerus dilakukan. Potensi tersebut mencakup potensi sumber daya alam dan potensi sumber daya manusia. Keberhasilan dalam memanfaatkan potensi bergantung pada sumber daya manusianya. Untuk menggali dan menegembangkan potensi harus di ketahui bentuk atau pola lokasinya. Perubahan perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakatnya.

Menurut Durkheim cara yang berubah yang menghasilkan solidaritas sosial, dengan kata lain, cara yang berubah yang mempersatukan masyarakat dan bagaimana para anggotanya melihat dirinya sebagai bagian dari suatu keseluruhan (Ritzer , 2012 : 145). Oleh karena itu masyarakat modern di dalam pandangan Durkheim di persatukan oleh spesialisasi orang-orang dan kebutuhan mereka untuk layanan-layanan dari banyak orang lain. Spesialisasi itu tidak hanya mencakup para individu, tetapi juga kelompok-kelompok, struktur dan lembaga-lembaga. Pembangunan ekonomi bukan merupakan proses yang harmonis atau gradual, tetapi merupakan perubahan yang spontan dan tidak terputus-putus. Pembangunan ekonomi di sebabkan oleh perubahan, terutama dalam lapangan industri dan perdagangan (Schumpeter,suryana, 2000:5). Pembangunan ekonomi juga adalah sebuah proses kombinasi antara perkembangan masyarakat serta perkembangan teknologi.

Pembangunan ekonomi daerah yaitu sebuah proses yang meliputi pembentukan institusi-institusi baru, pembangunan industri-industri alternatif, perbaikan kemampuan kerja yang ada untuk menghasilkan produk serta jasa yang lebih baik, identifikasi pasar-pasar baru, alih ilmu dan pengetahuan serta pengembangan perusahaan-perusahaan baru, di mana

kesemuanya ini adalah maksud paling utama yakni untuk meningkatkan jumlah serta bentuk kesempatan kerja untuk masyarakat di daerah. Pembangunan sebagai sebuah proses, berarti kalau pembangunan adalah sebuah step yang perlu ditempuh oleh tiap masyarakat atau bangsa. Pembangunan sebagai perubahan sosial. Masyarakat sebagai aktor dalam perubahan sosial di mana secara langsung atau tidak langsung perubahan sosial juga akan beresiko pada kelancaran pembangunan atau bahkan juga menghambat pembangu. Pembangunan sebagai sebuah usaha untuk meningkatkan pendapatan perkapita. Sebagai sebuah usaha, pembangunan adalah tindakan aktif yang perlu dikerjakan oleh sebuah negara dalam rencana meningkatkan pendapatan perkapita. Penambahan pendapatan perkapita mesti berjalan dalam periode panjang. Sebuah perekonomian bisa dinyatakan dalam kondisi berkembang jika pendapatan perkapita dalam periode panjang relatif meningkat. Hal semacam ini tidak memiliki arti kalau pendapatan perkapita mesti mengalami kenaikan terus menerus.

Sistem ekonomi adalah suatu kumpulan dari aturan-aturan atau kebijakan-kebijakan yang saling berkaitan dalam upaya memenuhi kebutuhan untuk mencapai ke makmuran. Ekonomi adalah subsistem yang berfungsi menyesuaikan masyarakat kepada lingkungan melalui kerja,produksi,dan alokasi.Melalui fungsi itu, ekonomi menyesuaikan lingkungan kepada kebutuhan-kebutuhan masyarakat (Ritzer, 2012: 417). Fungsi pencapaian tujuan dengan mengejar tujuan-tujuan masyarakat dan memobilisasi para aktor dan sumber-sumber daya pada tujuan itu, sehingga masyarakat swasembada dengan para anggota yang mampu memuaskan semua kebutuhan individu dan kolektif dan hidup seluruhnya di dalam kehidupannya sendiri.

Sistem ekonomi merupakan cara yang dipakai oleh suatu negara untuk menyelesaikan atau menghadapi masalah dalam bidang ekonomi. Setiap negara memiliki sistem

ekonomi yang berbeda-beda, tergantung dari situasi dan kondisi yang sedang terjadi pada negaranya. Fungsi sistem ekonomi secara umum adalah:

1. Sebagai penyedia dorongan untuk berproduksi.
2. Berfungsi dalam mengoordinasi kegiatan individu dalam suatu perekonomian.
3. Sebagai pengatur dalam pembagian hasil produksi di seluruh anggota masyarakat.



Gambar 1

Skema Konseptual

